

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Metode dan jenis penelitian

Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode penelitian yang sesuai dengan tujuan penelitian Tesis ini adalah metode penelitian deskriptif. Tujuan dari penelitian deskriptif adalah untuk menggambarkan apa yang telah terjadi berdasarkan data dan informasi yang berlaku melalui data tertentu. Data dikumpulkan dan diolah, dilampirkan dalam bentuk tabel, kemudian dianalisis keterkaitannya dari variabel-variabel yang diteliti.

Langkah-langkah dalam metode deskriptif adalah: (1) memilih dan merumuskan masalah, (2) menentukan tujuan penelitian, (3)menentukan batasan penelitian, (4)perumusan kerangka teori dan kerangka konseptual, (5) merumuskan hipotesis yang akan diuji, (6) melakukan pengumpulan data, (7) membuat tabulasi dan analisis statistic terhadap data yang sudah ada, (8) memberikan interpretasi dari hasil penelitian, (9) mengadakan generalisasi serta deduksi dari penemuan serta hipotesa-hipotesa yang ingin diuji, (10) membuat laporan penelitian.

Selanjutnya jenis penelitian yang sesuai dengan tujuan penelitian tesis ini adalah penelitian verifikatif, yaitu jenis penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan kausalitas antar variabel melalui suatu pengujian hipotesis. Jenis penelitian ini menguji kebenaran suatu hipotesis yang dilakukan melalui pengumpulan data dari lapangan.

3.2 Operasionalisasi Variabel

Pokok masalah yang diteliti adalah bersumber pada *operating asset turnover* variabel independen (X1), *operating profit margin* sebagai variabel independen (X2), dan *earning power* sebagai variabel dependen (Y). Secara lebih rinci, operasionalisasi variabel disajikan pada tabel:

TABEL 3.1
OPERASIONALISASI VARIABEL

Variabel/ Sub Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Ukuran
<i>Operating Asset Turnover</i> (X1 = independent variable)	Emery et al. (2004: 82) “ ... show how effectively the firm is using its assets. “ Wild (2005) aktiva operasi hanya terkait dengan investasi penjualan operasional bukan dari investasi lain.	<ul style="list-style-type: none"> • Credit sales • Operating Assets 	RASIO
<i>Operating Profit Margin</i> (X2 = independent variable)	Emery et al. (2004: 75) “ ... can be a good estimate of economic operating income.” Emery et al. (2004: 48) “ ... to compute operating profit, subtract from gross profit (1) indirect cost..... (2) depreceation and amortization ...”	<ul style="list-style-type: none"> • Operating profit • Credit sales 	RASIO
<i>Earning Power</i> (Y = dependent variable)	Emery et al. (2004: 80) “ ... is EBIT divided by total assets. ... represents the ‘raw’ operating results, whereas ROA represents the combined results operating and financing.”	<ul style="list-style-type: none"> • EBIT • Operating Assets 	RASIO

3.3 Jenis dan Sumber Data

1. Data primer, adalah data yang diperoleh dari hasil penelitian langsung kepada manajer perusahaan (sumber primer), yang menjadi data primer dalam penelitian ini adalah laporan akuntansi Lintasarta.

- 2 Data sekunder, adalah data yang dikumpulkan atau hasil penelitian pihak lain. Yang termasuk data sekunder dalam penelitian ini adalah profil perusahaan, srtruktur perusahaan serta operasi kegiatan Lintasarta.

TABEL 3.2
JENIS DAN SUMBER DATA

Jenis Data	Sumber Data
Profil perusahaan	Bulletin dan internet
Struktur Organisasi	Majalah Lintasarta
Operasi kegiatan perusahaan	Internet, Majalah Lintasarta
Laporan Tahunan	Perusahaan (Lintasarta)
Akutansi keuangan	Perusahaan (Lintasarta)

3.4 Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

1. Populasi

Menurut Sugiyono bahwa populasi merupakan wilayah yang secara umum terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya. Maka dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah laporan keuangan operasional seluruh area wilayah usaha Lintasarta.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang diteliti seperti yang dikatakan bahwa *"Sample is any part of population regardless of whether it is representative or not"* (Burns, 1994:62) . Sampel dalam penelitian ini adalah elemen laporan akuntansi keuangan operasional Lintasarta selama lima tahun (2006 - 2010)

3. Teknik Sampling

Teknik yang dipakai adalah teknik dengan pendekatan *purposive sampling* .
”*purposive sampling* adalah teknik penentuan sample dengan tujuan tertentu”(sugiyono, 2008:122). Tujuan penentuan sampel ini adalah untuk mengetahui pengaruh *operating asset turnover* dan *operating profit margin* terhadap *earning power* Lintasarta selama lima tahun.

3.5 Teknik dan Alat Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan secara langsung melalui alat pengumpulan data yaitu melalui wawancara/pertanyaan tertulis, lalu sebagai data pendukung didapat dari majalah perusahaan dan internet.

1. Pengumpulan data primer, adalah data yang diperoleh dari hasil penelitian langsung kepada manajer perusahaan (sumber primer) dengan menggunakan teknik pengumpulan data berupa wawancara/pertanyaan tertulis .
2. Pengumpulan data sekunder, adalah data yang dikumpulkan atau hasil penelitian pihak lain. Data sekunder yang diperoleh adalah dari majalah perusahaan, serta informasi dari internet.

3.6 Teknik Analisis Data

Berdasarkan tujuan dari penelitian deskriptif yaitu untuk menggambarkan apa yang telah terjadi berdasarkan data dan informasi yang berlaku melalui data tertentu. Data dikumpulkan dan diolah, dilampirkan dalam bentuk tabel, kemudian dianalisis

keterkaitannya dari variabel-variabel yang diteliti. Dalam hal ini sesuai dengan uraian penulis pada bab-1 tentang hipotesa “terdapat pengaruh *operating assets turnover* dan *operating profit margin* terhadap *earning power* Lintasarta ”, maka rumusan hipotesis statistik adalah:

3.6.1 Rumusan Hipotesis Statistik

Sesuai dengan uraian dalam operasionalisasi variabel yaitu terdiri dari *operating assets turnover* ($X_1 = \text{independent variable}$), *operating profit margin* ($X_2 = \text{independent variable}$), dan *earning power* ($Y = \text{dependent variable}$). Seperti telah diuraikan di atas bahwa hipotesis dalam penelitian ini adalah “pengaruh antara *operating assets turnover* terhadap *earning power* Lintasarta” dan “pengaruh *operating profit margin* terhadap *earning power* Lintasarta” . Oleh karena itu rancangan pengujian dari hipotesis dijelaskan sebagai berikut:

Hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini berkaitan dengan pengujian terdapatnya hubungan yang positif antara variabel X_1 dan X_2 dengan variabel Y , serta pengujian terdapatnya pengaruh antara variabel independen (X_1 dan X_2) terhadap variabel dependen (Y). Maka dalam penelitian ini untuk menguji hipotesis:

1. Uji simultan (uji F)

$H_0 : \beta_1 \text{ dan } \beta_2 = 0$, *operating assets turnover* dan *operating profit margin* tidak mempengaruhi *earning power*.

$H_1 : \beta_1 : \beta_2 \neq 0$, sekurang – kurangnya diantara *operating profit margin* dan *operating assets turnover* ada yang mempengaruhi *earning power*

2. Uji Parsial (Uji T)

H₀ : β_1 dan $\beta_2 = 0$, secara individu *operating profit margin* dan *operating assets turnover* tidak berpengaruh pada *earning power*

H₁ : β_1 dan $\beta_2 > 0$, secara individu *operating profit margin* dan *operating assets turnover* berpengaruh pada *earning power*

3.6.2 Teknik Statistik

Teknik statistik dalam penelitian ini adalah untuk mengukur hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen. Statistik yang digunakan adalah analisis regresi berganda dengan bantuan *Microsoft Excel 2007* dan *JavaScript E-labs Learning Object for Decision Making* by Professor Hossein Arsham. Berikut adalah prosedur operasi yang digunakan untuk pengujian hipotesis.

Regresi linier berganda untuk mengukur variabel X₁ dan variabel X₂ terhadap variabel dependen (Y):

1. Merumuskan model regresi linier berganda

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Y = *earning power*

a = konstanta

b₁ = koefisien regresi X₁

b₂ = koefisien regresi X₂

X₁ = *operating assets turnover*

X₂ = *operating profit margin*

e = kesalahan pengganggu

2. Uji residual (dengan bantuan perhitungan Multiple regression sebagai perbandingan). Karena model regresi yang dibentuk didasarkan dengan meminimumkan jumlah kuadrat *error*, maka residual (sisaan) yang dalam hal ini dianggap sebagai suatu kesalahan dari pengukuran harus memenuhi beberapa asumsi, diantaranya :

- Identik : memiliki varian yang konstan
- Independen (saling bebas) : tidak ada autokorelasi antar residual
- Berdistribusi Normal

TABEL 3.3
UJI AUTOKORELASI

Autokorelasi D_w	Kesimpulan
Kurang dari 1,47	Ada Autokorelasi
1,47 sampai 1,63	Tanpa Kesimpulan
1,63 sampai 2,37	Tidak Ada Autokorelasi
2,37 sampai 2,53	Tanpa Kesimpulan
Lebih dari 2,53	Ada Autokorelasi

Sumber: Data diolah

3. Menghitung koefisien korelasi antar variabel dengan rumus sebagai berikut:

$$r = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{\sqrt{[n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2][n \sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2]}}$$

- Menyatakan koefisien korelasi antar variabel penelitian tersebut dalam sebuah matriks korelasi (R) sebagai berikut:

$$R = \begin{bmatrix} X_1 & X_2 \\ 1 & rx_{1x2} \\ rx_{1x2} & 1 \end{bmatrix}$$

- Menghitung matrik invers korelasi antar variabel

$$R_i^{-1} = \frac{1}{|R_i|} (adj. R_i)$$

4. Menghitung koefisien jalur : $\rho_{y_i x_k} = (R_i^{-1})(r_{Y_i X_k})$

TABEL 3.4
THE DEGREE OF RELATIONSHIP

<i>Size of coefficients</i>	<i>Correlation</i>	<i>Relationship</i>
<i>0.90 – 1.00</i>	<i>Very high correlation</i>	<i>Very strong relationship</i>
<i>0.70 – 0.90</i>	<i>High correlation</i>	<i>Marked relationship</i>
<i>0.40 – 0.70</i>	<i>Moderate correlation</i>	<i>Substantial relationship</i>
<i>0.20 – 0.40</i>	<i>Low correlation</i>	<i>Weak relationship</i>
<i>Less than 0.20</i>	<i>Slight correlation</i>	<i>Relationship so small as to be negligible</i>

Sumber: Research Method, Burn (1995: 183)

5. Menghitung koefisien determinasi dan jalur error variables (ρ_{ei}). Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah di antara nol dan satu. Nilai R^2 yang sangat kecil berarti kemampuan variabel – variabel independen dalam menerangkan variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel – variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen.

$$R_{Y_i X_k}^2 = \sum (\rho_{Y X_k}) (r_{Y X_k})$$

$$\rho_{e_i} = \sqrt{1 - R_{Y_i X_k}^2}$$

1. Pengujian serentak (*simultan*) dengan Uji Statistik F

Pengujian simultan dilakukan dengan menggunakan uji distribusi F (dengan fungsi FDIST pada Microsoft excel) untuk mendapatkan nilai ρ hitung, dengan derajat kebebasan $df = n - 2 - 1$ dan dengan tingkat kepercayaan 0.05 maka untuk menguji hipotesis (H1):

H0 : β_1 dan $\beta_2 = 0$, *operating assets turnover* dan *operating profit margin* tidak mempengaruhi *earning power*.

H1 : $\beta_1; \beta_2 \neq 0$, sekurang – kurangnya diantara *operating profit margin* dan *operating assets turnover* ada yang mempengaruhi *earning power*.

$$F = \frac{(n - k - 1)R_{Y_iX_k}^2}{k(1 - R_{Y_iX_k}^2)}$$

- Jika $\rho_{hitung} > 0.05$ maka menerima H₀, artinya secara statistik dapat dibuktikan bahwa secara simultan variabel *operating profit margin* dan variabel *operating assets turnover* tidak berpengaruh terhadap variabel *earning power*.
- Jika $\rho_{hitung} < 0.05$ maka menolak H₀ dan menerima H₃, artinya secara statistik dapat dibuktikan bahwa secara simultan variabel *operating profit margin* dan variabel *operating assets turnover* berpengaruh terhadap variabel *earning power*.

2. Pengujian individual (*parsial*) dengan Uji statistik t

Jika hasil pada pengujian simultan menunjukkan bahwa H₀ ditolak, maka perlu dilakukan uji individu dengan hipotesis (H1):

H0 : β_1 dan $\beta_2 = 0$, secara individu *operating assets turnover* dan *operating profit margin* tidak berpengaruh pada *earning power*

H1 : β_1 dan $\beta_2 > 0$, secara individu *operating assets turnover* dan *operating profit margin* berpengaruh pada *earning power*

Untuk pengujian ini digunakan statistik uji t, yaitu dilakukan dengan mencari nilai t_{hitung} dan t distribusi (dengan fungsi TDIST Microsoft excel) masing-masing koefisien korelasi, dengan $df = n - 2 - 1$ dan tingkat signifikansi 0.05:

$$t_i = \frac{\rho_{Y_i X_k}}{\sqrt{\frac{(1 - R_{Y_i X_k}^2) C_{kk}}{n - k - 1}}}$$

- Jika $\rho_{hitung} > 0.05$ maka menerima H0, artinya secara statistik dapat dibuktikan bahwa secara individu (*parsial*) variabel *operating profit margin* dan variabel *operating assets turnover* tidak berpengaruh terhadap variabel *earning power*.
- Jika $\rho_{hitung} < 0.05$ maka menolak H0 dan menerima H1, artinya secara statistik dapat dibuktikan bahwa secara *parsial* variabel *operating profit margin* dan variabel *operating assets turnover* berpengaruh terhadap variabel *earning power*.

3.7 Lokasi Penelitian

Yang menjadi lokasi penelitian tesis ini adalah salah satu area dari Lintasarta yaitu area Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta (*Central Java and DIY Area*). Data yang diambil adalah data laporan keuangan selama rentang waktu 2006 – 2010. Area ini merupakan salah satu area dari wilayah usaha (divisi) operasional Lintasarta (*Central Indonesia Regional*) yang meliputi tiga area operasional. Area operasional tersebut adalah:

- *West Java Area* dengan kantor pusat berada di Bandung,
- *Central Java and DIY Area* dengan kantor pusat di Semarang,
- *Kalimantan Area* dengan kantor pusat di Balikpapan